

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2014 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Ngemplak beralamat di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-4461001, Telp/Fax.0274-446100. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A. Gedung SMP N 1 Ngemplak memiliki luas lahan/tanah sebesar 500 m² dan berlantai dua pada sisi utara. Gedung ini terdiri dari Ruang Kelas (18 kelas), Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang Kepala

Sekolah, Laboratorium (Fisika,biologi, Komputer, dan bahasa), ruang UKS, Ruang BK, dan perpustakaan, ruang OSIS, ruang Aula, mushola, dan koperasi, lapangan (basket, voli, badminton, sepak bola), dan area parkir. Sebagai sekolah yang sadar akan perkembangan IPTEK, SMP N 1 Ngemplak memiliki media penunjang pembelajaran berupa LCD Proyektor dan berbagai fasilitas penunjang lainnya dan dengan adanya fasilitas tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya masing-masing.

Fasilitas ruangan yang ada di SMP N 1 Ngemplak antara lain:

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakasek	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Arsip	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Gudang Umum	1
7.	Kantin	2
8.	Kamar Mandi	15
9.	Ruang Tamu	1
10.	Aula	1
11.	Ruang BP/BK	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang Teori	18
15.	Ruang Perpustakaan	1
16.	Ruang Laboratorium Bahasa	2
17.	Ruang Laboratorium Komputer	2
18.	Ruang Laboratorium Fisika	1
19.	Ruang Laboratorium Biologi	1
20.	Gardu Jaga	1
21.	Tempat Ibadah/ Mushola	1
22.	Ruang Olahraga	1
23.	Ruang Dapur	1
24.	Ruang ukir	1

2. Keadaan lokasi

SMP N 1 Ngemplak beralamat di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-4461001, Telp/Fax.0274-446100. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A. Gedung SMP N 1 Ngemplak memiliki luas lahan/tanah sebesar 500 m² dan berlantai dua pada sisi utara.

a. Keadaan Gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik meskipun ada beberapa ruangan yang masih dalam tahap pembangunan. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran masih berlantai 1 namun gedung kelas VII disebelah utara berlantai 2, dan masih dalam tahap pembangunan.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana dan prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, namun kondisinya kurang baik.
- 2) Sarana/prasarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia, dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

c. Keadaan Personalia

- 1) Guru berjumlah 39 orang, yang terdiri dari 35 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 orang merupakan Guru Tidak Tetap (GTT).
- 2) Karyawan berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 3 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 6 (PTT).

d. Keadaan Fisik Lain (penunjang)

- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu. Kondisi tempat parker cukup luas dan tertata dengan baik.
- 2) Fasilitas peribadatan (mushola) sudah ada dan dalam kondisi baik serta terletak di sebelah barat dekat pintu gerbang sekolah.

- 3) Kantin sudah tersedia dan dikelola oleh pihak luar. Kondisi kantin cukup bersih dan memadai untuk membantu siswa, guru, maupun karyawan dalam masalah logistik.
- 4) Koperasi sekolah sudah tersedia dan dilihat dari segi bangunannya dalam kondisi baik.

e. Penataan Ruang Kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

- 1) Pencahayaan pada setiap ruangan cukup memadai. Tidak ada ruangan yang gelap yang mengganggu proses belajar mengajar.
- 2) Faktor suara yang berasal dari jalan raya dan kondisi sekitar sekolah tidak mengganggu jalannya kegiatan sekolah, sehingga proses pembelajaran, dan aktivitas kerja para karyawan.
- 3) Warna cat di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, dan siswa.
- 4) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

3. Potensi siswa

Jumlah siswa di SMP 1 Ngemplak selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika ujian nasional (UN), siswa SMPN 1 Ngemplak selalu lulus 100%. Kebanyakan siswa pun melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Dilihat dari input siswa terakhir, yaitu penerimaan siswa baru tahun ajaran 2014-2015 nilai siswa yang masuk ke SMPN 1 Ngemplak cukup tinggi, yaitu diatas 25.15.

SMP N 1 Ngemplak terdiri dari kelas VII, VIII dan IX , dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

KELAS		L	P	JUMLAH
VII	VII A	10	22	32

	VII B	14	18	32
	VII C	14	18	32
	VII D	14	18	32
	VII E	16	16	32
	VII F	8	24	32
	Jumlah	76	116	192
KELAS		L	P	JUMLAH
VIII	VIII A	12	20	32
	VIII B	18	14	32
	VIII C	16	16	32
	VIII D	16	16	32
	VIII E	17	15	32
	VIII F	10	22	32
	Jumlah	89	103	192
KELAS		L	P	JUMLAH
IX	IX A	6	26	31
	IX B	14	18	31
	IX C	14	18	31
	IX D	16	15	29
	IX E	16	16	28
	IX F	9	22	29
	Jumlah	75	115	190
		L	P	JUMLAH
TOTAL SISWA		240	375	615

4. Potensi Guru

Terdapat 39 orang guru di SMP N 1 Ngemplak, dengan jumlah guru yang berstatus PNS sejumlah 35 orang, 4 orang berstatus sebagai guru tidak tetap. Beberapa guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai

pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing. Sebagian lagi merangkap jabatan struktural lainnya.

Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMP N 1 Ngemplak masih kurang berminat membuat karya ilmiah. Semua guru merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan. Potensi

5. Karyawan

Jumlah karyawan di SMP N 1 Ngemplak adalah 11 orang, yang berstatus PNS 3 orang dan PTT 9, dengan bagian-bagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMP N 1 Ngemplak berasal dari SD hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-14.00.

6. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, LCD serta *whiteboard* atau *blackboard*. Penataan ruang kelas di SMP Negeri 1 Ngemplak sama dengan penataan kelas pada umumnya..

7. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain : rak, almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku seperti sastra Inggris, sastra Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa.

Ada beberapa kategori peminjaman buku:

- a. Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- b. Buku cetak yang dapat di bawa pulang.

- c. Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- d. Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.

8. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMP Negeri 1 Ngemplak adalah:

a. Laboratorium Komputer

Terdapat 2 Laboratorium Komputer di SMP N 1 Ngemplak Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.

b. Laboratorium Bahasa.

Terdapat 2 laboratorium bahasa yang digunakan untuk menunjang pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

c. Laboratorium Fisika

d. Laboratorium Biologi

9. Sarana Olahraga

a. Fasilitas Olahraga

- Lapangan Basket
- Lapangan Voli
- Lapangan Tennis
- Lapangan sepak bola kecil
- Lapangan badminton
- Gudang penyimpanan Alat-alat Olahraga
- Meja tenis

b. Alat-alat Olahraga

No	Nama Alat	Jumlah
1	Bola sepak	5
2	Bola voli	12
3	Bola basket	6
4	Cakram	20
5	Peluru	30
6	Lembing	17

7	Matras	8
8	Tongkat estafet	4
9	Star Blok	6
10	Cone	40
11	Raket tenis	6
12	Holahop	6
13	Peti lompat	3
14	Pemukul kasti	4
15	Bola kasti	20
16	Raket Bulutangkis	3
17	Bola takraw	5

10. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan, dan kotak masalah.

Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat 4 orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas VII, VIII, IX sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa.

Bimbingan konseling di SMP N 1 Ngemplak menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/rujukan.

Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas-kelas untuk kelas VII, VIII dan IX yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

11. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, remedial. pendalaman materi dan tambahan pelajaran diberikan untuk kelas IX setelah jam pelajaran. Sedangkan

remedial diberikan kepada siswa-siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan acuan standar kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) dengan beberapa pertimbangan kurikulum 2006.

12. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Ngemplak bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Ngemplak meliputi pramuka (wajib bagi kelas VII dan VIII), KIR, komputer, drum band, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya. Mulai tahun ini diadakan ekstrakurikuler pengembangan diri yang bertujuan untuk lebih memperdalam kemampuan siswa dalam mengetahui apa saja yang ingin mereka kembangkan dari ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Ngemplak diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Volley
- c. Basket
- d. Futsal
- e. Drum band
- f. MTQ

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Ngemplak bertujuan untuk menyalurkan

serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.

13. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Ngemplak dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada transisi jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas IX dan kelas VIII. Untuk kelas VII dan kelas VIII akan segera dipersiapkan menjadi pengganti karena kelas IX mulai dipersiapkan untuk ujian nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

14. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMP N 1 Ngemplak mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Disamping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat tempat tidur yang cukup memadai, 2 buah dragbar serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap. UKS juga digunakan sebagai *basecamp* untuk kegiatan PMR.

15. Tata Usaha

Ruang tata usaha terdapat di lantai 1. Personalia tata usaha terdiri dari 9 orang karyawan, baik PNS maupun Non PNS. Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru,

karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

16. Karya Tulis Ilmiah Siswa

Karya Ilmiah Siswa merupakan salah satu karya siswa yang sangat didukung oleh pihak sekolah. Namun karya tulis ilmiah yang dulunya sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler saat ini tidak berjalan lagi.

17. Karya Ilmiah Guru

Pihak sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru, tetapi dari pihak guru sendiri belum banyak berminat untuk membuat karya ilmiah.

18. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP N 1 Ngemplak, menyediakan kebutuhan siswa, berupa alat tulis dan buku acuan pelajaran.

19. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMP N 1 Ngemplak memeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan mushola yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya halaman belakang sekolah. Di dalam mushola terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena, sajadah, Al Quran, dan buku-buku islami. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah kiri mushola, tempat wudhu tersebut bersih. Selain itu tempat wudhu bagi perempuan terlihat terbuka.

20. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Terdapat tempat sampah di setiap kelas. Terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat. Di setiap kamar mandi juga tidak terdapat sabun.

21. Kondisi Lembaga

a. Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya. Seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini berdasarkan SK Kepala SMP N 1 Ngemplak.

b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

c. Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

d. Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 31 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMP N 1 Ngemplak kemudian dipertanggungjawabkan ke Dinas.

e. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

f. Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa, dilaksanakan program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata

pelajaran, serta tambahan jam ke nol. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

1. Rumusan Program Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan pada minggu ke dua bulan Agustus 2014.
- b. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa ditentukan oleh praktikan tetapi masih di bawah bimbingan oleh guru pembimbing.
- c. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan di kelas.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan ditentukan oleh guru dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
- e. Menyusun rencana pembelajaran serta silabus.
- f. Menyiapkan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan keadaan siswa.

- g. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dosen pembimbing, dan kepala sekolah.
- h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 3 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 yang dilaksanakan di SMP N 1 Ngemplak. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FIS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar kurang lebih 10-20 menit dan jumlah mahasiswa yang mengikuti dalam setiap kelompok yaitu sebanyak 12 mahasiswa. Dalam kegiatan mikro semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun guru pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

2) Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2014. Pada kesempatan observasi ini, praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas ataupun di lapangan. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

3) Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa, guru dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- d) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- e) Bimbingan konseling
- f) UKS
- g) Administrasi
- h) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.
- i) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

4) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas atau di lapangan. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

5) Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran di lapangan.

6) Persiapan Praktik Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru.

7) Praktik Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang dimulai tanggal 3 Juli sampai dengan 17 September 2014. Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesionalitas mahasiswa yang dipersiapkan sebagai calon guru. Penulis dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk dapat menguasai kompetensi sebagai seorang pendidik.

8) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

9) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 1 Ngemplak.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

A. Persiapan

Salah satu kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran diperguruan tinggi negeri adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan karena orientasinya adalah dalam bidang kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi ke dalam kehidupan sekolah. Banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk kegiatan PPL ini. Syarat akademis yang harus dipenuhi mahasiswa adalah telah lulus mata kuliah pengajaran mikro serta mengikuti pembekalan PPL sebelum mahasiswa terjun di lokasi praktik. Sedangkan syarat non akademis atau syarat personal adalah syarat kesiapan mental dan kemampuan berinteraksi dengan murid maupun dengan warga sekolah yang lain. Keterpaduan syarat tersebut akan mendukung kelancaran proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebelum mahasiswa terjun dalam praktik lapangan, mahasiswa perlu melakukan observasi pra PPL yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk memperlancar proses praktik di lapangan. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan PPL ini baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pembelajaran *mikro teaching* dilaksanakan pada

semester VI, dalam pengajaran micro mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 12 mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar di sekolah.

Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 6) Sistem Penilaian.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

3. Observasi

Obsevasi pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan

kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu:

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- b. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media, dan langkah menutup pelajaran.
- c. Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- d. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Selain pengamatan di atas, praktikan juga melakukan konsultasi secara langsung dengan guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru pembimbing memberikan pembagian jam untuk mengajar, contoh buku teks IPS dan memberikan contoh silabus dan RPP kepada praktikan.

Adapun hal-hal yang menjadi objek dalam observasi yaitu

a) Perangkat pembelajaran:

- 1) Silabus
- 2) Rencana pembelajaran

b) Proses pembelajaran:

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam, berdoa, dan melakukan presensi siswa.

2) Peyajian materi

Guru menyampaikan garis besar materi dan tujuan dari pembelajaran.

3) Metode pelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan untuk kelas IX masih dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006).

4) Penggunaan bahasa

Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam pelajaran IPS, pembelajaran tidak hanya ceramah oleh guru, tetapi juga ada diskusi dan presentasi dari hasil pekerjaan siswa.

4) Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

5) Cara Memotivasi siswa

Guru memberikan apresiasi berupa ucapan atau kata-kata yang dapat membangkitkan motivasi siswa.

6) Teknik Bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

7) Teknik Penguasaan Kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode *KTSP*. Siswa diharapkan lebih aktif dengan bimbingan oleh guru.

8) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan jawabannya terlebih dahulu kemudian guru bersama peserta didik mendiskusikannya

9) Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

c) Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, mengunjungi kantor guru untuk bertanya tentang tugas, dan saat istirahat di kantin sekolah.

B. Pelaksanaan

1. Persiapan

a. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL, dilaksanakan oleh dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Praktikan bisa bertukar pikiran sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari dosen dan guru pembimbing serta rekan-rekan yang berpraktik mengajar di sekolah lain.

b. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media (video, gambar dan alat peraga) sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam menerima materi.
- 3) Pembuatan alat evaluasi. Alat evaluasi merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran KTSP yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu,

biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan lisan ataupun tertulis, pemberian tugas, maupun latihan soal. Ada kalanya pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

2. Praktik Mengajar

Di dalam tim PPL yang berlokasi di SMP N 1 Ngemplak terdapat 2 mahasiswa yang berasal dari Jurusan Pendidikan IPS. Praktikan mendapat satu guru pembimbing, yaitu Bapak Drs. Akirman.

Praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar mata pelajaran IPS untuk kelas IX. Mata pelajaran IPS diajarkan sebanyak 2 kali pertemuan dalam seminggu dan setiap pertemuan selama 2 x 40 menit pada setiap kelas. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar masing-masing satu kelas dalam setiap minggu. Jadi, praktikan mengajar selama 12 x 40 menit (6 pertemuan/12 jam pelajaran) dalam satu minggu. Adapun agenda mengajar mata pelajaran IPS yang telah terlaksana oleh praktikan di SMP N 1 Ngemplak adalah sebagai berikut:

No	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE	MATERI PELAJARAN
Minggu ke-7				
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	IX B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara maju dan negara berkembang • Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang • Beberapa negara maju dan negara berkembang
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	IX A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara maju dan negara berkembang • Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang • Beberapa negara maju dan negara berkembang
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	IX D	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang terjadinya

				Perang Dunia II <ul style="list-style-type: none"> • Pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	IX C	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara maju dan negara berkembang • Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang • Beberapa negara maju dan negara berkembang
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	IX F	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang terjadinya Perang Dunia II • Pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	IX E	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang terjadinya Perang Dunia II • Pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II
Minggu ke-8				
7.	Selasa, 19 Agustus 2014	IX B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kepada siswa pembuatan mind map negara maju dan negara berkembang untuk presentasi
8.	Selasa, 19 Agustus 2014	IX A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kepada siswa pembuatan mind map negara maju dan negara berkembang untuk presentasi
9.	Rabu, 20 Agustus 2014	IX D	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Kronologi pendudukan Jepang di Indonesia • Pengaruh kebijakan pemerintah Jepang terhadap Indonesia
10.	Kamis, 21 Agustus 2014	IX C	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kepada siswa pembuatan mind map negara maju dan negara berkembang untuk presentasi
11.	Sabtu, 23 Agustus 2014	IX F	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Kronologi pendudukan Jepang di Indonesia • Pengaruh kebijakan pemerintah Jepang terhadap

				Indonesia
12.	Sabtu, 23 Agustus 2014	IX E	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Kronologi pendudukan Jepang di Indonesia • Pengaruh kebijakan pemerintah Jepang terhadap Indonesia
Minggu ke-9				
13.	Selasa, 26 Agustus 2014	IX B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mind map negara maju dan negara berkembang
14.	Selasa, 26 Agustus 2014	IX A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mind map negara maju dan negara berkembang
15.	Rabu, 27 Agustus 2014	IX D	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan terhadap kebijakan pemerintah Jepang • Akibat Perang Dunia II
16.	Kamis, 28 Agustus 2014	IX C	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mind map negara maju dan negara berkembang
17.	Sabtu, 30 Agustus 2014	IX F	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan terhadap kebijakan pemerintah Jepang • Akibat Perang Dunia II
18.	Sabtu, 30 Agustus 2014	IX E	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan terhadap kebijakan pemerintah Jepang • Akibat Perang Dunia II
Minggu ke-10				
19.	Selasa, 2 September 2014	IX B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mind map negara maju dan negara berkembang
20.	Selasa, 2 September 2014	IX A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mind map negara maju dan negara berkembang
21.	Rabu, 3 September 2014	IX D	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • ULANGAN HARIAN

				Perang Dunia II
22.	Kamis, 4 September 2014	IX C	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mind map negara maju dan negara berkembang
23.	Sabtu, 6 September 2014	IX F	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • ULANGAN HARIAN Perang Dunia II
24.	Sabtu, 6 September 2014	IX E	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • ULANGAN HARIAN Perang Dunia II
Minggu ke-11				
25.	Selasa, 9 September 2014	IX B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • ULANGAN HARIAN Negara Maju dan Negara Berkembang
26.	Selasa, 9 September 2014	IX A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • ULANGAN HARIAN Negara Maju dan Negara Berkembang
27.	Rabu, 10 September 2014	IX D	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik Indonesia-Belanda • Peran Dunia Internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda
28.	Kamis, 11 September 2014	IX C	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • ULANGAN HARIAN Negara Maju dan Negara Berkembang
Minggu ke-12				
29.	Selasa, 16 September 2014	IX B	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik Indonesia-Belanda • Peran Dunia Internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda
30.	Selasa, 16 September 2014	IX A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik Indonesia-Belanda • Peran Dunia Internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda

3. Metode Pembelajaran

Proses pengajaran dan pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, dan *mind-maaping*. Metode *Scientific* (5M) dalam kurikulum 2013 juga sempat digunakan dalam metode pembelajaran.

Selain itu, agar peran siswa bisa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, tanya jawab kepada siswa dapat digunakan untuk menilai aspek afektif dari siswa. Metode ini digunakan oleh praktikan, karena dengan metode ini, siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa saat pembelajaran sudah baik, terbukti dari siswa sudah mulai aktif di dalam kelas baik itu menjawab pertanyaan maupun dalam bertanya.

4. Evaluasi dan Bimbingan

Setelah selesai mengajar, praktikan mendapat bimbingan oleh guru pembimbing, mengevaluasi jalannya pelajaran, sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajarnya. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar ke depannya.

5. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Disamping tugas-tugas mengajar, praktikan juga memiliki tugas tambahan, yaitu untuk menjalankan piket-piket di sekolah, yang sudah dijadwalkan sebelumnya, diantaranya:

a) Upacara Bendera

Setiap mahasiswa PPL wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi.

b) Piket membersihkan ruangan UKS (*base camp* PPL)

Bagi mahasiswa yang piket, wajib untuk membersihkan ruang PPL untuk menciptakan suasana yang bersih dan nyaman.

c) HUT SMP N 1 Ngemplak

Mahasiswa PPL mengikuti kegiatan HUT SMP N 1 Ngemplak yang ke-50. Acara kegiatannya antara lain lomba tumpeng, lomba kebersihan kelas, lomba gerak jalan dan baksos.

d) Syawalan

Mahasiswa membantu guru menyiapkan tempat dan makanan pada acara syawalan guru dan karyawan SMP N 1 Ngemplak pada tanggal 5 Agustus 2014.

e) Upacara HUT RI

Mengikuti upacara HUT RI yang ke-69 di lapangan Jangkang pada hari minggu, 17 Agustus 2014 jam 07.00 - 9.00 WIB

f) Lomba MTQ

Bertepatan dengan lomba MTQ dan SMP N 1 Ngemplak ditunjuk sebagai tuan rumah. Mahasiswa membantu panitia dalam persiapan dan pelaksanaan lomba MTQ (11-13 Juli) tingkat SMP korwil Sleman Utara.

6. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala sekolah, dan DPL PPL Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

7. Penarikan

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan oleh DPL PPL masing-masing.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan yaitu dari tanggal 3 Juli – 17 September 2014. Dalam rentang waktu tersebut, praktikan aktif mengajar selama 6 minggu. Praktikan mengajar kelas IX

dan telah mengajar sebanyak 30 kali. Praktikan mengajar masing-masing satu kelas dalam setiap minggu. Jadi, praktikan mengajar selama 12 x 40 menit (6 pertemuan/12 jam pelajaran) dalam satu minggu.

Secara garis besar, pelaksanaan praktik mengajar di SMP N 1 Ngemplak ini dapat berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat tercapai suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selama praktik mengajar, banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan terutama masalah kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di lapangan. Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik mengajar antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pengajaran (Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Praktikan dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, mengelola kelas dan menghadapi kenakalan siswa.
- 5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

2. Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa hal-hal yang menghambat serta bagaimana solusi untuk mengatasinya selama melaksanakan program PPL. Adapun beberapa hambatan yang dihadapi praktikan selama praktik PPL adalah:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
- b. Ada beberapa siswa yang kurang berminat dengan pelajaran IPS.
- c. Tidak semua siswa paham tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Mengkondisikan kelas secara lebih baik terutama pembagian waktu antara waktu serius dengan waktu bercanda.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang mampu menarik perhatian semua siswa.
- c. Memberikan pengarahan lebih kepada siswa yang kurang paham, terutama saat diskusi guru berkeliling memantau keadaan dan aktivitas siswa.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas, tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketrampilan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Hal ini tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu, keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan Bapak Drs. Akirman selaku guru pembimbing, Bapak Sudrajat, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan UNY juga.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Untuk Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- b. Penggunaan metode-metode mengajar agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.

2. Untuk SMP N 1 Ngemplak

- a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan lagi antara mahasiswa, koordinator PPL dan guru pembimbing.
- b. Sekolah diharapkan dapat menindaklanjuti hal-hal seperti kegiatan siswa di sekolah yang selama ini masih terbengkalai seperti koperasi siswa, OSIS siswa, dll.
- c. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Ngemplak, meskipun kegiatan PPL sudah berakhir.

3. Untuk UPPL

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL

- b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
- c. UPPL sebaiknya memiliki prioritas sekolah yang layak dan perlu untuk digunakan sebagai tempat praktek mengajar.

4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.